



PEDOMAN
KEPANITERAAN KLINIK
BAGIAN ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT - KEDOKTERAN
PENCEGAHAN

Penyusun:

Hari Peni Julianti

Dea Amarilisa Adespin

Dodik Pramono

Budi Palarto Suharto

PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

BIODATA MAHASISWA

Pas foto
ukuran 3 x 4

NAMA	
NIM	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	
ASAL SMU	
ALAMAT MAHASISWA	
NO TELP./HP MAHASISWA	
ALAMAT EMAIL	
NAMA ORANG TUA	
ALAMAT ORANG TUA	
NO TELP. ORANG TUA	

****Apabila ada yang menemukan Modul ini diharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas***

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1. Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di, Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Pertama (Fasyankes I), dan Fakultas.
2. Wajib hadir di kelas jam 08.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB atau sesuai ketentuan
3. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas / RS / Klinik / Praktek dokter mandiri jika sakit, atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditujukan dan diberikan kepada Kepala Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat – Kedokteran Pencegahan (IKM-KP) dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian / Koordinator Pendidikan
4. Pengajuan ijin diberitahukan minimal 1 hari sebelumnya, kecuali ijin sakit.
5. Menjaga / membina hubungan baik dengan konsulen, kepala dan dokter Puskesmas, petugas kesehatan dan non kesehatan lainnya, kader, tokoh masyarakat, masyarakat, pasien, keluarga pasien, residen, perawat, serta sesama peserta didik
6. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
7. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih (Jas Lab) bila berada di Puskesmas dan RS, serta jas almamater (jas FK Undip) selama di lapangan dan tanda pengenal.
8. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal.
9. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
10. Mengikuti semua kegiatan di departemen / Puskesmas / Klinik/Fasyankes I secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
11. Mengisi buku / kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter Puskesmas/Fasyankes I, konsulen, dokter pendidik klinik / residen sesuai kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR NAMA DOSEN BAGIAN IKM-KP FK UNDIP

NO	NAMA	Pangkat	Keahlian	Kriteria
1	Prof. Dr.dr.Suharyo Hadisaputro, SpPD (K), Finasim, FISPH, FISCN	Guru Besar Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Wisata. Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
2	Prof. Dr.dr.Anies, PKK,MKes	Guru Besar Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
3	dr. Budi Palarto Suharto, SpOG	Lektor, IIIC Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP	Penguji/Penilai, Pembimbing
4	dr. Dodik Pramono, MsiMed	Asisten Ahli, IIIB Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
5	dr. Hari Peni Julianti, MKes (MEpid), SpKFR, FISPH, FISCN	Asisten Ahli, IIIB Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Wisata. Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
6	dra. Ani Margawati, MKes, PhD	Lektor, IIIC Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP	Penguji/Penilai, Pembimbing
7	dr. Firdaus Wahyudi, MKes, SpOG	Asisten Ahli, IIIB Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
8	dr. Dea Amarilisa Adespin, MKes	Staf Pengajar, IIIB NIDN	IKM-IKK-IKP Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Pembimbing

9	dr. Aras Utami, MPH, AAK	Staf Pengajar, IIIB NIDN	IKM-IKK-IKP	Pembimbing
10	dr. Saekhol Bakri, MPH	Staf Pengajar, IIIB NIDN	IKM-IKK-IKP	Pembimbing
11	dr. Bambang Hariyana, MKes	Asisten Ahli, IIIB Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Penguji/Penilai, Pembimbing
12	dr. Ari Budi Himawan MKes (MEpid)	Staf Pengajar, IIIB NIDN	IKM-IKK-IKP, Kedokteran Keluarga, Kedokteran Okupasi	Pembimbing
13	Arwinda Nugraheni SKM, MEpid	Staf Pengajar, IIIB	IKM-IKK-IKP	Pembimbing
14	Diah Rahayu Wulandari, SKM, MKes	Staf Pengajar, IIIB	IKM-IKK-IKP	Pembimbing
15	dr.Teddy Wahyu Nugroho, MKes	Staf Pengajar, IIIB	IKM-IKK-IKP Kedokteran Okupasi	Pembimbing
16	dr. Suharto, MKes	Lektor, IIIC Serdos NIDN	IKM-IKK-IKP	Penguji/Penilai, Pembimbing

BAB I

TUJUAN KEPANITERAAN

- Kognitif:
 - Mampu mengetahui kebijakan kesehatan di pelayanan kesehatan primer (JKN, MDGs dan SDGs, Sistem Pembiayaan dan Ketenagakerjaan / Sumber daya manusia di Pelayanan Primer)
 - Mampu mengetahui masalah kesehatan utama di Indonesia, Jawa Tengah, kota Semarang
 - Mampu mengetahui tentang pelayanan kesehatan primer
 - Mampu mengetahui tentang manajemen, struktur organisasi, tugas pokok dan pengembangan Puskesmas
 - Mampu mengetahui tentang struktur organisasi, manajemen, tugas Klinik Pratama
 - Mampu mengetahui sistem rujukan pelayanan kesehatan
 - Mampu mengetahui teknik-teknik pemrioritasan dalam pengambilan keputusan dalam manajemen pelayanan kesehatan primer
 - Mampu mengetahui komunikasi individu, keluarga dan komunitas/masyarakat
 - Mampu mengetahui kepemimpinan di pelayanan kesehatan primer
 - Mampu mengetahui tentang diagnosis komunitas, survei mawas diri, konsep penyakit, epidemiologi deskriptif dan analitik, surveilans epidemiologi, wabah dan KLB, strategi intervensi epidemiologi pemberdayaan masyarakat, kerjasama lintas sektor, advokasi, pendidikan kesehatan, manajemen intervensi kesehatan lingkungan, teknologi kedokteran untuk kesehatan keluarga dan komunitas
 - Mampu mengetahui teknik-teknik pemrioritasan dalam pengambilan keputusan pada diagnosis komunitas
 - Mampu mengetahui tentang program kesehatan masyarakat di pelayanan kesehatan primer
 - Mampu mengetahui tentang evaluasi program kesehatan masyarakat di pelayanan kesehatan primer
 - Mampu mengetahui tentang kedokteran wisata (penyakit dan gangguan kesehatan pada wisatawan dalam negeri dan luar negeri, faktor risiko dan etiologi penyakit (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, demografi)

dan gangguan kesehatan di tempat wisata, klinik dan puskesmas wisata)

- Mampu mengetahui tentang kedokteran reproduksi (kegiatan komprehensif pada penderita HIV/AIDS, kegiatan Puskesmas untuk HIV/AIDS)
- Skill:Memiliki keterampilan yang bisa didemonstrasikan pada akhir kepaniteraan, yaitu:
 - Mampu menilai SPM (menentukan masalah, menentukan penyebab, menentukan alternatif pemecahan masalah, melakukan pemrioritaskan, membuat *plan of action* secara kelompok besar (10 orang)
 - Mampu membuat perencanaan kegiatan Puskesmas secara kelompok besar (10 orang)
 - Mampu melakukan pelaksanaan kegiatan Puskesmas secara berkelompok besar (10 orang)
 - Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas secara kelompok besar (10 orang)
 - Mampu melakukan penilaian penjaminan mutu Puskesmas secara kelompok besar (10 orang)
 - Mampu membuat laporan dan diseminasi hasil SPM dan penjaminan mutu Puskesmas dalam kelompok besar (10 orang)
 - Mampu membuat dan melakukan diagnosis komunitas yang terdiri dari melakukan survei mawas diri, FGD untuk mencari masalah, melakukan MMD untuk mencari penyebab dan alternatif pemecahan masalah dan melakukan intervensi serta memprioritaskan dan mengambil keputusan dalam kelompok besar (10 orang)
 - Mampu melakukan intervensi strategi epidemiologi, pemberdayaan masyarakat, kerjasama lintas sektoral, advokasi, manajemen kesehatan lingkungan, promosi kesehatan dan komunikasi massa serta menerapkan teknologi kedokteran pada keluarga dan komunitas dalam kelompok besar (10 orang)
 - Mampu membuat laporan dan diseminasi hasil diagnosis komunitas dalam kelompok besar (10 orang)
 - Mampu melakukan partisipasi terlibat dan melakukan evaluasi dalam program kesehatan Puskesmas secara mandiri
 - Mampu membuat laporan dan diseminasi hasil partisipasi terlibat dan evaluasi dalam program kesehatan secara mandiri
 - Mampu melakukan analisis faktor risiko dan etiologi , permasalahan kesehatan kedokteran wisata dan

pemecahannya serta membaca dan mempresentasikan jurnal reading kedokteran wisata dalam kelompok besar (10 mahasiswa)

- Mampu melakukan analisis permasalahan kedokteran reproduksi dan pemecahannya dalam kelompok kecil (2-3 orang)
 - Mampu melakukan VCT, outreach, IMS, PMTCT dan konseling kedokteran reproduksi dalam kelompok kecil (2-3 orang)
 - Mampu melakukan analisis pembiayaan kesehatan dan penghitungan kapitasi program asuransi kesehatan nasional secara mandiri
- Behaviour: Perilaku profesional yang diharapkan adalah sbb:
 - Mahasiswa datang tepat waktu
 - Mahasiswa mengikuti setiap kegiatan secara lengkap
 - Mahasiswa memberikan surat ijin apabila berhalangan mengikuti kegiatan
 - Mahasiswa berpakaian rapi, menggunakan jas almamater, tidak memakai sandal dan jeans.
 - Menulis laporan dengan baik dan jujur (bukan plagiat).
 - Mahasiswa santun dan sopan dalam berkomunikasi dan berperilaku

BAB II

TOPIK PEMBELAJARAN

Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

KOMUNIKASI		
77	Menyelenggarakan komunikasi lisan maupun tulisan	4A
78	Edukasi, nasihat dan melatih individu dan kelompok mengenai kesehatan	4A
79	Menyusun rencana manajemen kesehatan	4A
80	Konsultasi terapi	4A
81	Komunikasi lisan dan tulisan kepadateman sejawat atau petugas kesehatan lainnya (rujukan dan konsultasi)	4A
82	Menulis rekam medik dan membuat pelaporan	4A
83	Menyusun tulisan ilmiah dan mengirimkan untuk publikasi	4A
KESEHATAN MASYARAKAT / KEDOKTERAN PENCEGAHAN / KEDOKTERAN KOMUNITAS		
84	Perencanaan dan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi upaya pencegahan dalam berbagai tingkat pelayanan	4A
85	Mengenali perilaku dan gaya hidup yang membahayakan	4A
86	Memperlihatkan kemampuan pemeriksaan medis di komunitas	4A
87	Penilaian terhadap risiko masalah kesehatan	4A
88	Memperlihatkan kemampuan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan	4A
89	Memperlihatkan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi suatu intervensi pencegahan kesehatan primer, sekunder, dan tersier	4A
90	Melaksanakan kegiatan pencegahan spesifik seperti vaksinasi, pemeriksaan medis berkala dan dukungan sosial	4A
91	Melakukan pencegahan dan penatalaksanaan kecelakaan kerja serta merancang program untuk individu, lingkungan, dan institusi kerja	4A
92	Menerapkan 7 langkah keselamatan pasien	4A
93	Melakukan langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja dan penanganan pertama di tempat kerja, serta melakukan pelaporan PAK	4A
94	Merencanakan program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk kesehatan lingkungan	4A
95	Melaksanakan 6 program dasar Puskesmas: 1) promosi kesehatan, 2) Kesehatan Lingkungan, 3) KIA termasuk KB, 4) Perbaikan gizi masyarakat, 5) Penanggulangan penyakit: imunisasi, ISPA, Diare, TB, Malaria 6) Pengobatan dan penanganan kegawatdaruratan	4A
96	Pembinaan kesehatan usia lanjut	4A
97	Menegakkan diagnosis holistik pasien individu dan keluarga, dan melakukan terapi dasar secara holistik	4A
98	Melakukan rehabilitasi medik dasar	4A
99	Melakukan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat	4A
100	Melakukan penatalaksanaan komprehensif pasien, keluarga, dan masyarakat	4A

SUPERVISI		
101	Mengetahui penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pengendaliannya	4A
102	Mengetahui jenis vaksin beserta <ul style="list-style-type: none"> • cara penyimpanan • cara distribusi • cara skrining dan konseling pada sasaran • cara pemberian • kontraindikasi efek samping yang mungkin terjadi dan upaya penanggulangannya 	4A 4A 4A 4A 4A
103	Menjelaskan mekanisme pencatatan dan pelaporan	4A
104	Merencanakan, mengelola, monitoring, dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan misalnya BPJS, jamkesmas, jampersal, askes, dll	4A

DAFTAR MASALAH

Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas/Kedokteran Pencegahan			
1	Kematian neonatus, bayi dan balita	20	Kesehatan lansia
2	Kematian Ibu akibat kehamilan dan persalinan	21	Cakupan pelayanan kesehatan yang masih rendah
3	"Tiga terlambat" pada penatalaksanaan risiko tinggi kehamilan: (terlambat mengambil keputusan; terlambat dirujuk, terlambat ditangani)	22	Perilaku pencarian pelayanan kesehatan (<i>care seeking behaviour</i>)
4	"Empat Terlalu" pada deteksi risiko tinggi kehamilan (terlalu muda, terlalu tua terlalu sering, terlalu banyak)	23	Kepercayaan dan tradisi yang memengaruhi kesehatan
5	Tidak terlaksananya audit maternal perinatal	24	Akses yang kurang terhadap fasilitas pelayanan kesehatan (misalnya masalah geografi, masalah ketersediaan dan distribusi tenaga kesehatan)
6	Laktasi (termasuk lingkungan kerja yang tidak mendukung fasilitas laktasi)	25	Kurangnya mutu fasilitas pelayanan kesehatan
7	Imunisasi	26	Sistem rujukan yang belum berjalan baik
8	Pola asuh	27	Cakupan program intervensi
9	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat termasuk anak usia sekolah	28	Kurangnya pengetahuan keluarga dan masyarakat terkait program kesehatan pemerintah (misalnya KIA, kesehatan reproduksi, gizi masyarakat, TB Paru, dll.)
10	Anak dengan difabilitas	29	Gaya hidup yang bermasalah (rokok, narkoba, alkohol, <i>sedentary life</i> , pola makan)
11	Perilaku berisiko pada masa pubertas	30	Kejadian Luar Biasa
12	Kehamilan pada remaja	31	Kesehatan pariwisata (<i>travel medicine</i>)
13	Kehamilan yang tidak dikehendaki	32	Morbiditas dan mortalitas penyakit-penyakit menular dan tidak menular
14	Kekerasan pada wanita dan anak (termasuk <i>child abuse</i> dan <i>neglected</i> , serta kekerasan dalam rumah tangga)	33	Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih, dan dampak pemanasan global)
15	Kejahatan seksual	34	Kejadian wabah (endemi, pandemi)
16	Penganiayaan/perluasaan	35	Rehabilitasi medik dan sosial
17	Kesehatan kerja	36	Pengelolaan pelayanan kesehatan termasuk klinik, puskesmas, dll
18	Audit Medik	37	Rekam Medik dan Pencatatan pelaporan masalah kejadian penyakit di masyarakat
19	Pembiayaan pelayanan kesehatan	38	Pembiayaan pelayanan kesehatan

JADWAL KEGIATAN

Kepaniteraan berlangsung selama 4 minggu
Jadwal rinci akan diberikan dalam setiap kepaniteraan.

MINGGU I (FK UNDIP dan Puskesmas di Semarang/Jepara/Magelang)			
Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan	Narasumber
Senin		Pre tes MCQ Pembekalan Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer, Diagnosis Komunitas , dan Kedokteran Wisata,	Dosen FK UNDIP+ Koordinator Puskesmas,
Selasa		Pembekalan PKBI, Evaluasi Program	Dosen FK UNDIP+ Koordinator Puskesmas+ PKBI
Rabu		Kegiatan Lapangan Manajemen Puskesmas : Pengumpulan, Pengolahan data SPM dan Penjaminan Mutu	Koordinator Puskesmas
Kamis		Kegiatan Lapangan Manajemen Puskesmas : Kegiatan Luar Gedung dan Pengumpulan, Pengolahan , analisis data SPM dan Penjaminan Mutu	Koordinator Puskesmas

Jumat		Kegiatan Lapangan Manajemen Puskesmas : Kegiatan Luar Gedung, Pembuatan laporan SPM dan Penjaminan Mutu	Koordinator Puskesmas
Sabtu		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : Survei mawas diri dan Pengolahan dan Analisis Hasil survei mawas diri	Koordinator Puskesmas
MINGGU II (Puskesmas di Semarang/Jepara/Magelang)			
Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan	Narasumber
Senin		Kegiatan Lapangan Manajemen Puskesmas : Diseminasi Laporan SPM dan penjaminan mutu Perbaikan Laporan	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
Selasa		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : FGD Hasil survei mawas diri Pembuatan Laporan	Koordinator Puskesmas

		Diagnosis Komunitas	
Rabu		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : Pembuatan Laporan Diagnosis komunitas	Koordinator Puskesmas
Kamis		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : Diseminasi Hasil Laporan Diagnosis komunitas Intervensi diagnosis komunitas	Dosen FK UNDIP + Koordinator Puskesmas
Jumat		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : Intervensi Diagnosis Komunitas Perbaikan Laporan Diagnosis Komunitas	Dosen FK UNDIP + Koordinator Puskesmas
Sabtu		Kegiatan Lapangan Diagnosis Komunitas : Intervensi Diagnosis Komunitas Perbaikan Laporan Diagnosis	Dosen FK UNDIP + Koordinator Puskesmas

		Komunitas	
MINGGU III (Kabupaten Jepara)			
Senin		Kegiatan Lapangan Evapro : Pengumpulan data dan partisipasi terlibat	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
Selasa		Kegiatan Lapangan Evapro : Pengumpulan data dan partisipasi terlibat	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
Rabu		Kegiatan Lapangan Evapro : analisis data dan pembuatan laporan Pengumpulan data kedokteran wisata	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
Kamis		Kegiatan Lapangan Evaluasi Program : analisis data dan pembuatan laporan Pengumpulan data kedokteran wisata	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
Jumat		Kegiatan Lapangan Evaluasi Program : diseminasi laporan evapro Perbaikan	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas

		laporan	
Sabtu		Perbaikan laporan Evaluasi Program Pembuatan Laporan Kedokteran Wisata	Dosen FK UNDIP dan Koordinator Puskesmas
MINGGU IV (FK UNDIP)			
Senin		Kegiatan lapangan PKBI Presentasi laporan dan Jurnal reading wisata kedokteran	PKBI Dosen FK UNDIP
Selasa		Kegiatan Lapangan PKBI	PKBI
Rabu		Kegiatan lapangan PKBI Post Tes MCQ	PKBI Dosen FK UNDIP
Kamis		Ujian Komprehensif (OSCE)	Dosen FK UNDIP
Jumat		Ujian Komprehensif (OSCE)	Dosen FK UNDIP

JADWAL PEMBEKALAN

HARI/JAM	MATERI	NARASUMBER	KETERANGAN
SENIN			
08.00-08.50	Masalah dan pemrioritasan dalam SPM		
08.50-09.40	Penyebab masalah dan pemrioritasan dalam SPM		
09.40-10.30	Pemecahan masalah dan Pemrioritasan dalam SPM serta Sistematika Laporan SPM		
10.30-11.20	Survei Mawas Diri, Masalah dan pemrioritasan dalam Diagnosis Komunitas		
11.20-12.10	FGD, Penyebab masalah dan pemrioritasan dalam Diagnosis Komunitas		
12.10-13.00	ISHOMA		
13.00-13.50	Pemecahan masalah dan Pemrioritasan dalam Diagnosis Komunitas		
13.50-14.40	POA dan Intervensi Diagnosis Komunitas		
14.40-15.30	Intervensi Advokasi, Kerjasama Lintas Sektoral, Pendidikan Kesehatan (Perubahan Gaya Hidup)		

	Pemberdayaan Masyarakat		
15.30-16.20	Intervensi Kesehatan Lingkungan		
SELASA			
08.00-08.50	Pembiayaan Kesehatan, Asuransi Kesehatan		
08.50-09.40	Masalah dan pemrioritasan masalah dalam Evaluasi Program Kesehatan		
09.40-10.30	Penyebab masalah dan pemrioritasan dalam Evaluasi Program Kesehatan		
10.30-11.20	Pemecahan masalah dan Pemrioritasan dalam Evaluasi Program Kesehatan serta Sistematika Laporan Evaluasi Program Kesehatan		
11.20-12.10	VCT, Outreach, IMS, PMTCT		
12.10-13.00	ISHOMA		
13.00-13.50	Konseling		
13.50-14.40	Pembuatan Laporan VCT, Outreach, IMS, PMTCT, Konseling		
14.40-15.30	Faktor risiko, etiologi, Permasalahan dan Pemecahan Masalah serta		

	Pelaporan dalam Kedokteran Wisata dan Pembacaan Jurnal Reading Kedokteran Wisata		
15.30-16.20	Penjelasan kepaniteraan klinik IKM-KP		

BAB III METODE PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Kepaniteraan Klinik	Metode	MEDIA
1	Manajemen Puskesmas dan Klinik Pratama	Diskusi dan kuliah pembuatan laporan. Pembimbingan Pengalaman /Praktik Belajar Lapangan (kasus lapangan nyata). Seminar dan diskusi laporan SPM dan Penjaminan Mutu.	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP Buku Ajar Klinik Pratama Modul Kepaniteraan Logbook LCD (PPT) Video Film
2	Diagnosis Komunitas	Diskusi. dan kuliah pembuatan laporan Pembimbingan Pengalaman /Praktik Belajar Lapangan (kasus lapangan nyata). Seminar dan diskusi laporan Diagnosis Komunitas.	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP Buku Ajar epidemiologi Manajerial Buku Ajar Kesehatan Lingkungan Modul Kepaniteraan Logbook LCD (PPT) Video Film
3	Evaluasi Program Puskesmas	Diskusi. dan kuliah pembuatan laporan. Pembimbingan Pengalaman /Praktik Belajar Lapangan	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP

		(kasus lapangan nyata) dan partisipasi terlibat. Seminar dan diskusi laporan Diagnosis Komunitas.	LCD (PPT) Video Film
4	Kedokteran Wisata	Diskusi dan kuliah pembuatan laporan. Pembimbingan Pengalaman /Praktik Belajar Lapangan (kasus lapangan nyata). Seminar dan diskusi laporan serta pembacaan jurnal reading Kedokteran Wisata.	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP LCD (PPT) Video Film
5	Pembiayaan dan Asuransi Kesehatan	Diskusi kasus	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP LCD (PPT)
6	Kedokteran Reproduksi	Diskusi dan kuliah pembuatan laporan. Pembimbingan Pengalaman /Praktik Belajar Lapangan (kasus lapangan nyata). Seminar dan diskusi laporan	Buku Ajar Kepaniteraan Klinik IKM-IKP LCD (PPT)

BAB IV

METODE ASESMEN

- Portofolio: SPM, Diagnosis Komunitas, Evaluasi Program Kesehatan, Kedokteran Wisata, Jurnal Reading, Kesehatan Reproduksi
- Paper based: MCQ dengan vignette (Pre & Post) (Soal modifikasi soal UKMPPD)
- Ujian Komprehensif
- Penilaian Logbook

BAB V

TUGAS TAMBAHAN

Bagi yang ujian mengulang membuat dan mempresentasikan *jurnal reading* selain ujian komprehensif.

BAB VI

SYARAT KELULUSAN

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian yang diberi bobot:
 - Nilai MCQ dengan vignette: bobot 30 %
 - Nilai DOPS : bobot 40 %
 - Nilai Ujian Komprehensif : bobot 30 %
- Lulus atau kompeten : Nilai A atau B
- Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E
- Tata cara bila mahasiswa harus mengulang/ Remidi
 - a. Mahasiswa yang tidak lulus/belum kompeten wajib mengulang ujian akhir
 - b. Mahasiswa mengulang ujian di luar siklus kepaniteraan klinik
 - c. Nilai maksimal remidi adalah A

LAMPIRAN

STANDAR KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Profesionalitas Yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

KOMPONEN KOMPETENSI

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)

- _ Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
- _ Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal

2. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

- _ Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
- _ Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia

_ Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

- _ Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat

3. Sadar dan taat hukum

- _ Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya

_ Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat

- _ Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku

_ Membantu penegakkan hukum serta keadilan

4. Berwawasan sosial budaya

- _ Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani

- _ Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
 - _ Menghargai dan melindungi kelompok rentan
 - _ Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur
5. Berperilaku profesional
- _ Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional
 - _ Bersikap dan berbudi daya menolong
 - _ Mengutamakan keselamatan pasien
 - _ Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
 - _ Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

- _ Mengenal dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- _ Tanggap terhadap tantangan profesi
- _ Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu
- _ Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri

2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat

- _ Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan
- _ Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi

3. Mengembangkan pengetahuan baru

- _ Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- _ Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal
- _ Berempati secara verbal dan nonverbal
- _ Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti

- _ Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif
- _ Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar
- _ Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
- 2. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 - _ Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar
 - _ Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - _ Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan
 - _ Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
- 3. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - _ Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - _ Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

- _ Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
- _ Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

- _ Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- _ Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
- _ Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi
- _ Menentukan prognosis penyakit melalui pemahaman prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas
- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan rehabilitasi medik dan sosial pada individu, keluarga dan masyarakat
- _ Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
- _ Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur diagnosis

☐ ☐ Melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah pasien

☐ ☐ Melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional

2. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan

komprehensif

☐ ☐ Melakukan edukasi dan konseling

☐ ☐ Melaksanakan promosi kesehatan

☐ ☐ Melakukan tindakan medis preventif

☐ ☐ Melakukan tindakan medis kuratif

☐ ☐ Melakukan tindakan medis rehabilitatif

- ☐ ☐ Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
- ☐ ☐ Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien
- ☐ ☐ Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat

- ☐ ☐ Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya

- ☐ ☐ Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat

2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat

- ☐ ☐ Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan

- ☐ ☐ Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit

- ☐ ☐ Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan

3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat

- ☐ ☐ Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis

- ☐ ☐ Menginterpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga

- ☐ ☐ Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi

dan merumuskan diagnosis komunitas

- ☐ ☐ Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti

- ☐ ☐ Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat

Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien

- ☐ ☐ Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit)

- ☐ ☐ Membuat instruksi medis tertulis secara jelas, lengkap, tepat, dan dapat Dibaca

- ☐ ☐ Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visum et repertum* dan identifikasi jenazah

☐☐ Menulis resep obat secara bijak dan rasional (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekwensi dan cara pemberian, serta sesuai kondisi pasien), jelas, lengkap, dan dapat dibaca.

☐☐ Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat

☐☐ Menentukan prognosis masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat

☐☐ Melakukan rehabilitasi medik dasar dan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat

☐☐ Menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dan pelayanan kedokteran secara komprehensif, holistik, dan berkesinambungan dalam mengelola masalah kesehatan

☐☐ Melakukan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas

4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan

☐☐ Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan actual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama

☐☐ Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan

masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan

5. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan

☐☐ Mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana

secara efektif dan efisien

☐☐ Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga

☐☐ Menerapkan manajemen kesehatan dan institusi layanan kesehatan

6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

☐☐ Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program

kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

DAFTAR POKOK BAHASAN

1. Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur

- 1.1. Agama sebagai nilai moral yang menentukan sikap dan perilaku manusia
- 1.2. Aspek agama dalam praktik kedokteran
- 1.3. Pluralisme keberagaman sebagai nilai sosial di masyarakat dan toleransi
- 1.4. Konsep masyarakat (termasuk pasien) mengenai sehat dan sakit
- 1.5. Aspek-aspek sosial dan budaya masyarakat terkait dengan pelayanan kedokteran (logiko sosio budaya)
- 1.6. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia terkait bidang kesehatan
- 1.7. Pengertian bioetika dan etika kedokteran (misalnya pengenalan teori-teoribioetika, filsafat kedokteran, prinsip-prinsip etika terapan, etika klinik)
- 1.8. Kaidah Dasar Moral dalam praktik kedokteran
- 1.9. Pemahaman terhadap KODEKI, KODERSI, dan sistem nilai lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan
- 1.10. Teori-teori pemecahan kasus-kasus etika dalam pelayanan kedokteran
- 1.11. Penjelasan mengenai hubungan antara hukum dan etika (persamaan dan perbedaan)
- 1.12. Prinsip-prinsip dan logika hukum dalam pelayanan kesehatan
- 1.13. Peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan lain di bawahnya yang terkait dengan praktik kedokteran
- 1.14. Alternatif penyelesaian masalah sengketa hukum dalam pelayanan kesehatan
- 1.15. Permasalahan etikomedikolegal dalam pelayanan kesehatan dan cara pemecahannya
- 1.16. Hak dan kewajiban dokter
- 1.17. Profesionalisme dokter (sebagai bentuk kontrak sosial, pengenalan terhadap karakter profesional, kerja sama tim, hubungan interprofesional dokter dengan tenaga kesehatan yang lain)
- 1.18. Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik di Indonesia (termasuk aspek kedisiplinan profesi)
- 1.19. Dokter sebagai bagian dari masyarakat umum dan masyarakat profesi (IDI dan organisasi profesi lain yang berkaitan dengan profesi kedokteran)
- 1.20. Dokter sebagai bagian Sistem Kesehatan Nasional
- 1.21. Pancasila dan kewarganegaraan dalam konteks sistem pelayanan kesehatan

2. Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- 2.1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*adult learning*)
 - a. Belajar mandiri
 - b. Berpikir kritis
 - c. Umpan balik konstruktif
 - d. Refleksi diri
- 2.2. Dasar-dasar keterampilan belajar
 - a. Pengenalan gaya belajar (*learning style*)

- b. Pencarian literatur (*literature searching*)
- c. Penelusuran sumber belajar secara kritis
- d. Mendengar aktif (*active listening*)
- e. Membaca efektif (*effective reading*)
- f. Konsentrasi dan memori (*concentration and memory*)
- g. Manajemen waktu (*time management*)
- h. Membuat catatan kuliah (*note taking*)
- i. Persiapan ujian (*test preparation*)

2.3. *Problem based learning*

2.4. *Problem solving*

2.5. Metodologi penelitian dan statistika

- a. Konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian
- b. Konsep dasar pengukuran
- c. Konsep dasar desain penelitian
- d. Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial
- e. Telaah kritis
- f. Prinsip-prinsip presentasi ilmiah

3. Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif

3.1. Penggunaan bahasa yang baik, benar, dan mudah dimengerti

3.2. Prinsip komunikasi dalam pelayanan kesehatan

- a. Metode komunikasi oral dan tertulis yang efektif
- b. Metode untuk memberikan situasi yang nyaman dan kondusif dalam berkomunikasi efektif
- c. Metode untuk mendorong pasien agar memberikan informasi dengan sukarela
- d. Metode melakukan anamnesis secara sistematis
- e. Metode untuk mengidentifikasi tujuan pasien berkonsultasi
- f. Melingkupi biopsikososiokultural spiritual

3.3. Berbagai elemen komunikasi efektif

- a. Komunikasi intrapersonal, interpersonal dan komunikasi masa
- b. Gaya dalam berkomunikasi
- c. Bahasa tubuh, kontak mata, cara berbicara, tempo berbicara, *tone* suara, kata-kata yang digunakan atau dihindari
- d. Keterampilan untuk mendengarkan aktif
- e. Teknik fasilitasi pada situasi yang sulit, misalnya pasien marah, sedih, takut, atau kondisi khusus
- f. Teknik negosiasi, persuasi, dan motivasi

3.4. Komunikasi lintasbudaya dan keberagaman

- a. Perilaku yang tidak merendahkan atau menyalahkan pasien, bersikap sabar, dan sensitif terhadap budaya

3.5. Kaidah penulisan dan laporan ilmiah

3.6. Komunikasi dalam public speaking

4. Area Kompetensi 4: Pengelolaan Informasi

4.1. Teknik keterampilan dasar pengelolaan informasi

4.2. Metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah

4.3. Keterampilan pemanfaatan *evidence-based medicine* (EBM)

4.4. Teknik pengisian rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

4.5. Teknik diseminasi informasi dalam bidang kesehatan baik lisan maupun tulisan

dengan menggunakan media yang sesuai

5. Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Struktur dan fungsi

a. Struktur dan fungsi pada tingkat molekular, selular, jaringan, dan organ

b. Prinsip homeostasis

c. Koordinasi regulasi fungsi antarorgan atau sistem:

☐ ☐ Integumen

☐ ☐ Skeletal

☐ ☐ Kardiovaskular

☐ ☐ Respirasi

☐ ☐ Gastrointestinal

☐ ☐ Reproduksi

☐ ☐ Tumbuh-kembang

☐ ☐ Endokrin

☐ ☐ Nefrogenitalia

☐ ☐ Darah dan sistem imun

☐ ☐ Saraf pusat-perifer dan indra

5.2. Penyebab penyakit

a. Lingkungan: biologis, fisik, dan kimia

b. Genetik

c. Psikologis dan perilaku

d. Nutrisi

e. Degeneratif

5.3. Patomekanisme penyakit

a. Trauma

b. Inflamasi

c. Infeksi

d. Respons imun

e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, thrombosis, syok)

f. Proses penyembuhan (*tissue repair and healing*)

g. Neoplasia

h. Pencegahan secara aspek biomedik

i. Kelainan genetik

j. Nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup

5.4. Etika kedokteran

5.5. Prinsip hukum kedokteran

5.6. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan (primer, sekunder, dan tersier)

5.7. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit

5.8. Prinsip-prinsip pendekatan kedokteran keluarga

5.9. Mutu pelayanan kesehatan

5.10 Prinsip pendekatan sosio-budaya

6. Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis

6.1. Prinsip dan keterampilan anamnesis

6.2. Prinsip dan keterampilan pemeriksaan fisik

6.3. Prinsip pemeriksaan laboratorium dasar

6.4. Prinsip pemeriksaan penunjang lain

6.5. Prinsip keterampilan terapeutik (lihat daftar keterampilan klinik)

6.6. Prinsip kewaspadaan standar (*standard precaution*)

6.7. Kedaruratan klinik

7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

- 7.1. Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin (Basic Medical Practice)
 - a. Pendokumentasian informasi medik dan nonmedik
 - b. Prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik (laboratorium sederhana, USG, EKG, radiodiagnostik, biopsi jaringan)
 - c. *Clinical reasoning*
 - d. Prinsip keselamatan pasien
 - e. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan nonfarmakologis)
 - f. Prognosis
 - g. Pengertian dan prinsip *evidence based medicine*
 - h. *Critical appraisal* dalam diagnosis dan terapi
 - i. Rehabilitasi
 - j. Lima tingkat pencegahan penyakit
- 7.2. Kebijakan dan manajemen kesehatan
- 7.3. Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- 7.4. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) termasuk sistem rujukan
- 7.5. Pembiayaan kesehatan
- 7.6. Penjaminan mutu pelayanan kesehatan
- 7.7. Pendidikan kesehatan
- 7.8. Promosi kesehatan
- 7.9. Konsultasi dan konseling
- 7.10. Faktor risiko masalah kesehatan
- 7.11. Epidemiologi
- 7.12. Faktor risiko penyakit
- 7.13. Surveilans
- 7.14. Statistik kesehatan
- 7.15. Prinsip pelayanan kesehatan primer
- 7.16. Prinsip keselamatan pasien (*patient safety* dan *medication safety*)
- 7.17. Prinsip interprofesionalisme dalam pendidikan kesehatan
- 7.18. Jaminan atau asuransi kesehatan masyarakat

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIK

Tingkat kemampuan yang harus dicapai :

Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat

3B. Keadaan Gawat Darurat

Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri & tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS

Tingkat Kemampuan 1 (*Knows*):

Mengetahui dan Menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan

keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

Tingkat Kemampuan 2 (*Knows How*) :

Pernah Melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan (*oral test*)

Tingkat Kemampuan 3 (*Shows*):

Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau *standardized patient*. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

Tingkat Kemampuan 4 (*Does*):

Mampu Melakukan Secara Mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio*, *logbook* dsb

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

